

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

**PENGARUH STRUKTUR MODAL, UKURAN PERUSAHAAN,
PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, LIKUIDITAS, DAN PANDEMI
COVID-19 TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN**
(Studi Pada Perusahaan yang Tergabung Dalam INDEX IDX 30 Tahun 2018-
2021)

RINGKASAN SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Strata

Satu (S1) Manajemen



Disusun oleh:

Hilda Gilang Fatma Negara

2119 30670

**PROGRAM STUDI SARJANA MANAJEMEM SEKOLAH TINGGI ILMU
EKONOMI YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA
YOGYAKARTA**

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

TUGAS AKHIR

**PENGARUH STRUKTUR MODAL, UKURAN PERUSAHAAN, PERTUMBUHAN
PERUSAHAAN, LIKUIDITAS, DAN PANDEMI COVID-19 TERHADAP
KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN
(STUDI PADA PERUSAHAAN YANG TERGABUNG DALAM INDEX IDX 30
TAHUN 2018-2021)**

Dipersiapkan dan disusun oleh:

HILDA GILANG FATMA NEGARA

Nomor Induk Mahasiswa: 211930670

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 5 Januari 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Manajemen (S. M.)

Susunan Tim Penguji:

Pembimbing



Rudy Badrudin, Dr., M.Si.

Penguji



Miswanto Dr., M.Si.

Yogyakarta, 5 Januari 2023
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua



Wisnu Prajogo, Dr., M.B.A.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Kinerja keuangan merupakan suatu analisis yang digunakan untuk melihat sejauh mana perusahaan telah melakukan dan menggunakan aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah struktur modal, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, likuiditas dan pandemi covid-19 berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan populasi sebanyak 30 perusahaan yang terdaftar pada IDX30 secara berturut-turut pada 2018-2021. Pengujian data menggunakan software SPSS24. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda.

Kata kunci : struktur modal, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, likuiditas, pandemi covid-19 dan kinerja keuangan

ABSTRACT

Financial performance is an analysis that is used to see how far the company has carried out and used the rules of financial implementation properly and correctly. This study aims to determine whether capital structure, company size, company growth, liquidity and the Covid-19 pandemic affect financial performance. This study uses secondary data with a population of 30 companies listed on IDX30 consecutively in 2018-2021. Testing the data using SPSS24 software. The data analysis technique used in this study is multiple linear regression.

Keywords: capital structure, company size, company growth, liquidity, the covid-19 pandemic and financial performance

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Latar Belakang

Fenomena yang melatar belakangi penelitian ini adalah pengaruh dampak pandemi Covid-19 dan adanya penurunan ROA yang dialami oleh IDX30 pada tahun 2018 sampai 2021. Berdasarkan laporan keuangan dari setiap perusahaan yang tergabung dalam IDX30 dari tahun 2018 sampai 2021 secara berturut – turut. Kemudian dihitung rata-rata ROA setiap tahunnya selanjutnya dibandingkan dengan tahun berikutnya. Hasil perhitungan ROA dalam penelitian pada tahun 2018 sebesar 26,5 % kemudian pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 16,3 % pada tahun 2020 rata-rata ROA mengalami penurunan pada 12,8% selanjutnya tahun 2021 rata-rata IDX-30 masih mengalami penurunan dan mencapai 11,1%.

Rumusan Masalah

1. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan?
3. Apakah pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan?
4. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan?
5. Apakah pandemi Covid-19 berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan?

Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan perusahaan.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh likuiditas terhadap kinerja keuangan perusahaan.
5. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Covid-19 terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Tinjauan Teori

Teori keagenan

Teori keagenan sendiri pertama kali di cetuskan oleh Jensen & Meckling (1976) dalam teori keagenan, bentuk kesepakatan antara pemilik modal dengan manajer untuk mengolah suatu perusahaan. Hubungan keagenan muncul pada saat pemilik memberikan tugas kepada agent untuk menjalankan dan memberi wewenang dalam pengambilan keputusan. Kekuasaan yang dimiliki agent dapat menyebabkan konflik karena agent memiliki informasi yang banyak dibandingkan dengan pemegang saham

Teori Sinyal

Berdasarkan pendapat yang dikemukakan oleh penemu teori sinyal yaitu Spence (1973) Signalling theory merupakan suatu teori yang memberikan suatu isyarat atau informasi yang mencerminkan kondisi suatu perusahaan yang bermanfaat bagi pihak investor. Teori ini digunakan untuk menjawab pertanyaan yang muncul dari pihak investor. Apabila dalam penyampaian sinyal tersebut bernilai positif maka investor dapat menilai bahwa perusahaan yang dianalisis berkualitas baik. Jika banyak investor yang menilai kinerja perusahaan berkualitas maka harga saham perusahaan akan mengalami peningkatan.

Pecking Order Theory

Berdasarkan dasar pemikiran dari Donaldson (1961) Pecking order theory adalah teori yang menjelaskan tahapan yang dilakukan perusahaan dalam upaya meningkatkan jumlah pendanaan dan mempengaruhi keputusan struktur modal melalui hutang, laba ditahan, hutang lainnya, dan menerbitkan saham biasa. Sumber dana dari hutang lebih disukai karena pertimbangan biaya emisi, biaya emisi obligasi akan lebih mudah dari biaya emisi saham baru. Hal ini disebabkan karena

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

penerbitan saham baru akan menurunkan harga saham lama kemudian manajer khawatir apabila penerbitan saham baru akan ditafsirkan sebagai kabar jelek oleh pemodal dan membuat harga saham akan turun.

Kinerja Keuangan

Berdasarkan pendapat dari Jonathan (2019) kinerja keuangan perusahaan adalah laporan kondisi keuangan selama periode tertentu. Kinerja keuangan dapat digunakan sebagai indikator dalam menilai suatu kondisi perusahaan. Menurut penelitian Kurniawati Herni, Rasyid Roemita (2020) Rasio yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan antara lain *liquidity ratio*, *operating ratio*, *leverage ratio*, *firm size*, kebijakan hutang, dan ukuran perusahaan.

Struktur modal

Struktur modal adalah fungsi pendanaan yang harus dibuat oleh manajemen dalam rangka pembiayaan investasi untuk mendukung kinerja dan operasional perusahaan dalam perspektif manajemen keuangan perusahaan memiliki peran penting untuk menentukan bagaimana cara perusahaan dalam menciptakan dan menjaga nilai ekonomis atau kekayaan (Yuliani, 2021).

Perusahaan dalam upaya memenuhi kebutuhan aset untuk produksi melakukan berbagai kombinasi antara ekuitas dan likuiditas seperti dengan hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang selain itu dapat juga menggunakan saham biasa maupun saham preferen, “semakin tinggi struktur modal perusahaan yang dibiayai oleh pinjaman maka akan meningkatkan beban bunga perusahaan sehingga akan berdampak pada tingkat profitabilitas perusahaan yang kemudian akan berdampak kepada kinerja keuangan perusahaan” (Gunawan & Sudarsi, 2022).

Ukuran Perusahaan

Menurut Sari *et al.*, (2020) Ukuran perusahaan “menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh total aktiva, jumlah penjualan, rata-rata tingkat penjualan dan rata-rata total aktiva”. Perusahaan yang sudah stabil dan mampu menghasilkan laba menunjukkan bahwa perusahaan tersebut sudah besar. Perusahaan dikatakan sudah besar dan stabil biasanya perusahaan tersebut mampu memprediksi jumlah keuntungan pada tahun berikutnya karena tingkat kepastian

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

laba yang sangat tinggi. Hal tersebut mampu menarik minat investor dan dapat meningkatkan sumber pendanaan perusahaan. Sebaliknya bagi perusahaan yang belum mampu untuk memprediksi laba tahun berikutnya akan mengalami kesulitan dalam menarik investor.

Pertumbuhan Perusahaan

Pertumbuhan adalah perubahan (penurunan atau peningkatan) total aset yang dimiliki perusahaan (Fauzi & Puspitasari, 2021). Dalam satu periode merupakan waktu perusahaan untuk meningkatkan pertumbuhan perusahaan indikator yang dilihat untuk mengetahui kinerja perusahaan tersebut baik atau buruk terdapat pada total aset perusahaan. Tingkat pertumbuhan perusahaan menjelaskan perusahaan melakukan usaha untuk ekspansi, apabila tingkat pertumbuhan perusahaan berkembang cepat maka dapat diartikan bahwa perusahaan sedang melakukan ekspansi. Dalam memenuhi kebutuhan dana, perusahaan membutuhkan biaya dari pihak investor apabila perusahaan menggunakan biaya dari pihak eksternal maka perusahaan berpikir untuk membayarkan dividen. Menurut Salma *et al.*, (2020) Pemilik perusahaan memiliki tujuan utama untuk memaksimalkan sehingga mengharapkan perusahaan selalu tumbuh agar mampu mempertahankan kelangsungan hidupnya sekaligus mampu memberikan kesejahteraan bagi pemilik. Apabila perusahaan mampu tumbuh dengan baik dapat menarik sumber pendanaan eksternal.

Likuiditas

Menurut pendapat dari Sudaryo & Pratiwi (2016) likuiditas merupakan salah satu faktor yang menentukan sukses atau kegagalan perusahaan. Faktor tersebut terjadi karena rasio likuiditas menunjukkan hubungan antara kas perusahaan dan aktiva lancar lainnya dengan hutang lancar. Rasio likuiditas merupakan alat ukur untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendek. Apabila nilai current ratio tinggi maka dapat dikatakan bahwa perusahaan tersebut memiliki tanggung jawab yang tinggi.

Pandemi Covid-19

Pandemi Covid-19 merupakan wabah penyakit yang pertama kali ditemukan di Wuhan China dan dengan penyebaran yang cepat dapat sampai seluruh penjuru

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dunia. Wabah pandemi menyebabkan krisis ekonomi hampir di seluruh negara. Pandemi telah membawa dampak serius terhadap seluruh segi kehidupan di Indonesia, termasuk mengganggu aktivitas perekonomian nasional (Sucipto, 2022).

PENGEMBANGAN HIPOTESIS

H1: Pengaruh Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan

H2: Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan

H3: Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan

H4: Pengaruh Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan

H5: Pengaruh Pandemi Covid-19 terhadap Kinerja Keuangan

METODE PENELITIAN

Unit analisis pada penelitian ini adalah perusahaan yang tergabung dalam indeks IDX30 periode 2018-2021. Variabel yang digunakan dalam penelitian sebagai variabel dependen meliputi variabel Struktur Modal (X1), variabel ukuran perusahaan (X2), variabel pertumbuhan perusahaan (X3), variabel likuiditas (4), pandemic covid-19. Sedangkan untuk variabel independen adalah kinerja keuangan (Y).

Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder, teknik pengambilan sampel menggunakan Teknik *purposive sampling*. Berdasarkan penelitian yang dilakukan (Puspita, 2018) “*purposive sampling* sampel dipilih dengan menggunakan pertimbangan tertentu disesuaikan dengan tujuan penelitian atas masalah penelitian yang dikembangkan”. Dalam penelitian ini menggunakan sampel perusahaan yang tergabung dalam indeks IDX-30 periode 2018-2021 dengan kriteria sampel sebagai berikut:

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 3. 1 Sampel Penelitian

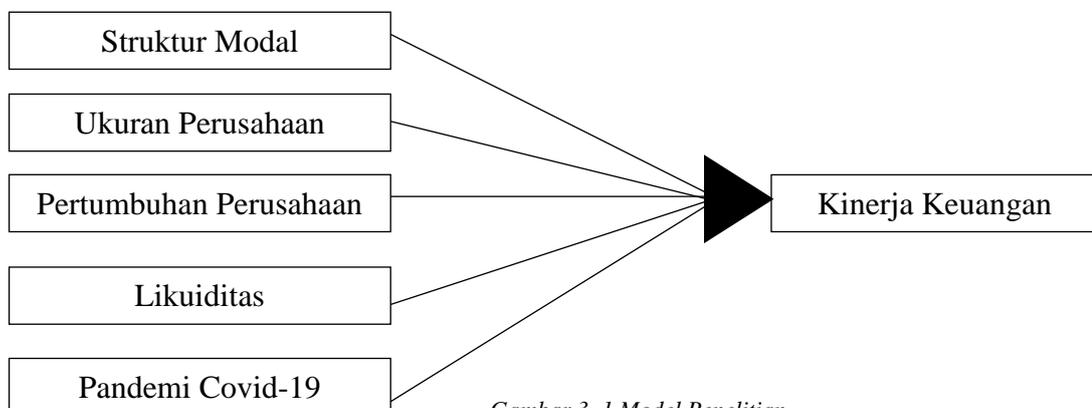
| No | Kriteria Pemilihan Sampel | Jumlah |
|----|--|--------|
| • | Perusahaan yang tergabung pada indeks IDX-30 periode 2018-2021 | 30 |
| • | Perusahaan yang tidak tergabung pada IDX-30 periode 2018-2021 | 15 |
| • | Jumlah sampel perusahaan | 15 |
| • | Periode observasi penelitian | 4 |
| • | Jumlah data observasi (2018-2021) | 60 |

Untuk memperjelas arah dan penulisan, perlu diberikan batasan tentang variabel-variabel yang menjadi objek penelitian. Berkaitan dengan itu perlu dijelaskan hal-hal sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Operasional Variabel Penelitian

| Variabel | Proksi | Pengukuran | Skala |
|-----------------------------|--------|--|-------|
| Kinerja Keuangan (Y) | ROA | $\frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100$ | Rasio |
| | | | |
| Struktur modal (X1) | DER | $\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100$ | Rasio |
| | | | |
| Ukuran Perusahaan (X2) | UP | Ln (Total Asset) | Rasio |
| Pertumbuhan Perusahaan (X3) | PP | $\frac{\text{Asset tahun}_t - \text{Asset tahun}_{t-1}}{\text{Asset tahun}_{t-1}}$ | Rasio |
| | | | |
| Likuiditas (X4) | CR | $\frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liabilities}}$ | Rasio |
| | | | |
| COVID-19 (X5) | CVD-19 | Dummy | |

Model Penelitian



Gambar 3. 1 Model Penelitian

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Metode dan Teknik Analisis

Berdasarkan pendapat yang dikemukakan oleh Naryono (2020) data yang berbentuk angka dengan ukuran dapat dilakukan dengan analisis kuantitatif. Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk mencari fakta atau memperjelas yang terjadi pada setiap variable (Ismail & Sudarmadi, 2019).

Uji *Goodness of Fit*

Goodness of Fit model adalah gambaran baik atau tidaknya model penelitian yang dilakukan dalam menghasilkan estimasi yang sesuai dengan nilai aktualnya (Maglearning, n.d.). Peneliti dalam menentukan seberapa tepat hasil pengujian dapat dengan melihat hasil uji F dan Koefisien Determinasi (R^2).

Uji F

Uji F merupakan langkah untuk menguji signifikansi antara variabel independen dengan variabel dependen secara bersama-sama (Erni et al., 2019). Metode uji F mempunyai kriteria dalam pengambilan keputusan, kriteria sebagai berikut:

- Variabel independen (X) dikategorikan berpengaruh terhadap variabel dependen (Y) apabila $sig \leq 0,05$.
- Variabel independen (X) dikategorikan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Y) apabila $sig \geq 0,05$.

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) merupakan langkah pengujian untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen. Tingkat pengukuran kuat atau tidaknya pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen dinyatakan antara nilai 0-1. Apabila R^2 mendeteksi angka nol (0) maka dikategorikan pengaruh variabel independen dengan variabel dependen lemah. Apabila pengaruh variabel independen dengan variabel dependen kuat maka nilai R^2 mendeteksi angka satu (1) (Laksmi et al., 2020).

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Berdasarkan pendapat dari Laksmi et al. (2020) “Uji normalitas memiliki tujuan untuk menguji apakah model penelitian memiliki data berdistribusi secara normal”.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Model penelitian dikategorikan distribusi data normal atau mendekati normal apabila distribusi tidak menyimpang ke kiri atau ke kanan (kurva normal). Pada penelitian ini uji normalitas akan menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Kriteria pengujian sebagai berikut:

- Nilai probabilitas besaran $sig > 0,05$ maka data berdistribusi normal.
- Nilai probabilitas besaran $sig < 0,05$ maka data data tidak berdistribusi normal.

Uji Autokorelasi

Menurut Erni et al. (2019) “uji autokorelasi memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier terdapat korelasi antara pengganggu periode t dengan periode t-1 sebelumnya”. Pengujian uji autokorelasi dapat menggunakan Uji Durbin Watson (DW test). Uji Durbin Watson merupakan uji autokorelasi dalam model regresi apakah dalam persamaan regresi terdapat autokorelasi atau tidak. Langkah untuk mendeteksi autokorelasi atau tidak, maka hasil nilai durbin Watson dibandingkan dengan durbin watson tabel. Hasil uji dikategorikan tidak terjadi gejala autokorelasi adalah $dU < d < 4 - dL$.

Uji Multikolinieritas

Berdasarkan pendapat Siallagan & Ukhriyawati (2019) “uji multikolinieritas digunakan untuk mendeteksi terdapat atau tidak gejala korelasi antara variabel indepen yang satu dengan variabel yang lain”. Penelitian dengan model regresi yang baik adalah model yang tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Pengujian uji multikolinieritas dapat dilakukan dengan 2 cara yaitu dengan melihat *Variance Inflation Factors* (VIF) dan nilai toleransi. Kategori uji multikolinieritas sebagai berikut:

- Model regresi tidak baik apabila nilai *tolerance* $< 0,1$ dan $VIF > 10$.
- Model regresi baik apabila nilai *tolerance* $> 0,1$ dan $VIF < 10$.

Uji Heteroskedastisitas

Pendapat dari Laksmi et al. (2020) “uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari pengamatan satu kepengamatan lainnya”. Penelitian yang menghasilkan berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Hasil uji apabila *disturbance terms* dalam setiap observasi tidak

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

konstan tetapi bervariasi maka penelitian dikatakan terkena gejala heteroskedastisitas.

Dalam penelitian ini menggunakan uji white dengan syarat sebagai berikut:

- Jika nilai $sig < 0,05$ varian terdapat heteroskedastisitas.
- Jika nilai $sig \geq 0,05$ varian tidak terdapat heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau dampak antara variabel independen terhadap variabel dependen (Isbanah, 2013). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis regresi linier berganda dengan tujuan menerangkan pengaruh atau dampak struktur modal, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, likuiditas dan pandemi covid-19 terhadap kinerja keuangan. Langkah untuk menganalisis regresi linier hipotesis-hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \epsilon$$

Keterangan :

Y : Variabel dependen/terikat (Kinerja keuangan perusahaan)

α : Konstanta

$\beta_1 - \beta_4$: Koefisien regresi

X1 : Struktur modal

X2 : Ukuran perusahaan

X3 : Pertumbuhan perusahaan

X4 : Likuiditas:

X5 : Pandemi covid-19

E : Error

Uji Hipotesis

Uji T

Berdasarkan pendapat dari Siallagan & Ukhriyawati (2019) Uji T adalah metode untuk menguji pengaruh masing-masing variabel (X) terhadap variabel (Y) secara parsial. Pengujian dengan uji T merupakan salah satu metode statistik untuk

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

mencari bukti benar atau tidak hipotesis yang diteliti. Pengujian dalam mencari benar atau tidak mempunyai kriteria sebagai berikut:

- Variabel independen (X) berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen (Y) apabila nilai $sig \leq 0,05$.
- Variabel independen (X) tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen (Y) apabila nilai $sig \geq 0,05$.

Statistik Deskriptif

Tabel 4. 1 Statistik Deskriptif

| Descriptive Statistics | | | | | |
|---------------------------|----|---------|---------|-----------|----------------|
| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| STRUKTUR MODALDER_X1 | 60 | .1670 | 5.9726 | 1.452911 | 1.5687296 |
| UKURAN PERUSAHAAN_X2 | 60 | 29.9633 | 35.0844 | 32.287204 | 1.2793744 |
| PERTUMBUHAN PERUSAHAAN_X3 | 60 | -.9990 | 34.9711 | .671383 | 4.5121251 |
| LIKUIDITAS_X4 | 60 | .1941 | 36.8485 | 2.738603 | 5.4883197 |
| DUMMY_COVID19 | 60 | .0000 | 1.0000 | .250000 | .4366669 |
| ROA_Y | 60 | -.0286 | .4468 | .099383 | .0917934 |
| Valid N (listwise) | 60 | | | | |

Pada tabel 4.2 dijelaskan bahwa jumlah data (observations) yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 60 data. Nilai minimum terbesar dialami oleh variabel ukuran perusahaan sebesar 29.9633 sedangkan nilai minimum terkecil dialami oleh variabel pertumbuhan perusahaan sebesar -0.9990 . Nilai maximum terbesar dialami oleh variabel oleh likuiditas perusahaan sebesar 36.8485 sedangkan nilai maximum terkecil dialami oleh covid-19 sebesar 1.0000. Nilai mean terbesar dialami oleh ukuran perusahaan yaitu sebesar 32.287204 sedangkan nilai mean terkecil dialami oleh covid-19 sebesar 0.25000. Nilai Std. Deviation terbesar dialami oleh likuiditas sebesar 5.4883197 sementara nilai Std. Deviation terkecil dialami oleh covid-19 sebesar 0.4366669.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Uji Goodness of Fit

Goodness of Fit model merangkum keberhasilan model penelitian dalam membuat estimasi yang konsisten dengan nilai riil dengan menguji hasil uji F dan Koefisien Determinasi (R^2).

Uji F

Uji F adalah uji yang menilai seberapa tepat fungsi regresi sampel untuk mengukur nilai sebenarnya secara statistik. Uji F dapat dicari dengan menggunakan *P value*. Model layak digunakan untuk penelitian apabila *P value* kurang dari 0,05 berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan.

Tabel 4. 2
Hasil Uji F

| ANOVA ^a | | | | | | |
|---|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | .219 | 5 | .044 | 8.500 | .000 ^b |
| | Residual | .278 | 54 | .005 | | |
| | Total | .497 | 59 | | | |
| a. Dependent Variable: ROA_Y | | | | | | |
| b. Predictors: (Constant), DUMMY_COVID19, STRUKTURMODALDER_X1, PERTUMBUHANPERUSAHAAN_X3, LIKUIDITAS_X4, UKURANPERUSAHAAN_X2 | | | | | | |

Sumber: Data sekunder diolah, 2022

Bersarkan hasil uji F diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000. Artinya jika nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa model layak untuk digunakan dalam penelitian.

Tabel 4. 3
Hasil Uji Koefisien Determinasi

| Model Summary ^b | | | | | |
|---|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1 | .664 ^a | .440 | .389 | .0717746 | 2.002 |
| a. Predictors: (Constant), DUMMY_COVID19, STRUKTURMODALDER_X1, PERTUMBUHANPERUSAHAAN_X3, LIKUIDITAS_X4, UKURANPERUSAHAAN_X2 | | | | | |
| b. Dependent Variable: ROA_Y | | | | | |

Sumber: Data sekunder diolah, 2022

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Nilai adjusted R square terkoreksi sebesar 0,389 berdasarkan hasil pengolahan data tabel di atas. Hal ini menunjukkan bahwa faktor pertumbuhan perusahaan, struktur modal, umur perusahaan, dan likuiditas dapat menjelaskan 38,9% variabel kinerja keuangan. Variabel lain di luar model penelitian ini mempengaruhi 61,1%.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 4. 4
Hasil Uji Normalitas

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | | Unstandardized Residual |
|--|-------------------------|-------------|-------------------------|
| N | | | 60 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | | .0000000 |
| | Std. Deviation | | .06866595 |
| Most Extreme Differences | Absolute | | .140 |
| | Positive | | .140 |
| | Negative | | -.060 |
| Test Statistic | | | .140 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | | .005 ^c |
| Monte Carlo Sig. (2-tailed) | Sig. | | .173 ^d |
| | 99% Confidence Interval | Lower Bound | .163 |
| | | Upper Bound | .183 |
| a. Test distribution is Normal. | | | |
| b. Calculated from data. | | | |
| c. Lilliefors Significance Correction. | | | |
| d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000. | | | |

Sumber: Data sekunder diolah, 2022

Uji *Komogorov-Smirnov* menghasilkan nilai statistik sebesar 0,140 berdasarkan pengujian non parametrik dan nilai *monte carlo* Sig. (2-Tailed) sebesar 0,173. sesuai dengan nilai *Monte Carlo*. Berdasarkan hasil uji normalitas dapat dikatakan bahwa nilai residual untuk total sampel 60 perusahaan berdistribusi normal jika Sig (2-tailed) lebih dari 0,05 ($> \alpha = 0,05$).

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Uji Autokorelasi

Tabel 4. 5
Hasil Uji Autokorelasi

| Model Summary ^b | | | | | |
|---|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1 | .664 ^a | .440 | .389 | .0717746 | 2.002 |
| a. Predictors: (Constant), DUMMY_COVID19, STRUKTURMODALDER_X1, PERTUMBUHANPERUSAHAAN_X3, LIKUIDITAS_X4, UKURANPERUSAHAAN_X2 | | | | | |
| b. Dependent Variable: ROA_Y | | | | | |

Sumber: Data sekunder diolah, 2022

Berdasarkan hasil dari uji autokorelasi menggunakan Durbin Watson (DW) menghasilkan nilai sebesar 2.002. Nilai tabel Du sebesar 1,767 berdasarkan 60 data (n) dan 5 variabel bebas (k=) pada taraf signifikansi 5%. Syarat tidak terjadi autokorelasi adalah nilai $Du < Dw < 4-Du$. Karena $1.767 < 2.002 < 2.233$, dapat disimpulkan bahwa sampel tidak memiliki autokorelasi.

Uji Multikolinieritas

Tabel 4. 6
Tabel Hasil Uji Multikolinieritas

| Coefficients ^a | | | |
|------------------------------|--------------------------|-------------------------|-------|
| Model | | Collinearity Statistics | |
| | | Tolerance | VIF |
| 1 | STRUKTURMODALDER_X1 | .549 | 1.821 |
| | UKURANPERUSAHAAN_X2 | .499 | 2.005 |
| | PERTUMBUHANPERUSAHAAN_X3 | .951 | 1.051 |
| | LIKUIDITAS_X4 | .886 | 1.129 |
| | DUMMY_COVID19 | .984 | 1.016 |
| a. Dependent Variable: ROA_Y | | | |

Sumber: Data sekunder diolah, 2022

Persamaan model regresi dapat digunakan dalam analisis berikut karena menurut tabel di atas, semua variabel independen memiliki nilai toleransi lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF lebih rendah dari 10. Artinya, persamaan model regresi tidak mengandung atau menunjukkan tanda-tanda multikolinieritas.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. 7
Tabel Hasil Uji Heteroskedastisitas

| Model Summary ^b | | | | |
|---|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .384 ^a | .147 | .068 | .00771 |
| a. Predictors: (Constant), DUMMY_COVID19, STRUKTURMODALDER_X1, PERTUMBUHANPERUSAHAAN_X3, LIKUIDITAS_X4, UKURANPERUSAHAAN_X2 | | | | |
| b. Dependent Variable: RES2 | | | | |

Sumber: Data sekunder diolah, 2022

Berdasarkan tabel diatas kolom *R Square* menghasilkan nilai 0,147, yang menghasilkan *chi square* hitung sebesar 8,82. Hasil *chi square* hitung didapat dari $(n \times R \text{ square}) 60 \times 0,147$. Penelitian ini menggunakan 5 variabel independen, nilai *chi square* tabel ditentukan dengan menggunakan $Df = k-1$ atau $5-1$ hasilnya adalah 4, maka nilai pada tabel *chi square* adalah 9,488. Penelitian ini menyimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas karena karena CS hitung $<$ CS tabel $8,82 <$ 9,48.

Uji Hipotesis

| Coefficients ^a | | | | | | |
|------------------------------|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 2.130 | .328 | | 6.502 | .000 |
| | STRUKTUR MODALDER_X1 | .024 | .008 | .408 | 2.972 | .004 |
| | UKURAN PERUSAHAAN_X2 | -.063 | .010 | -.883 | -6.124 | .000 |
| | PERTUMBUHAN PERUSAHAAN_X3 | .002 | .002 | .076 | .727 | .471 |
| | LIKUIDITAS_X4 | -.006 | .002 | -.344 | -3.179 | .002 |
| | DUMMY_COVID19 | -.024 | .022 | -.116 | -1.126 | .265 |
| a. Dependent Variable: ROA_Y | | | | | | |

Sumber: Data sekunder diolah, 2022

Pembahasan

Pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan

Hasil pengujian menunjukkan struktur modal (DER) mempengaruhi kinerja keuangan (ROA) bisnis yang menjadi anggota INDEX IDX 30 untuk tahun 2018–

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2021. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dapat mengelola modal karena tingkat hutang yang rendah dalam struktur modalnya (*Return on Assets*). Perusahaan mampu melestarikan dan menumbuhkan kekayaan atau nilai ekonominya. Harga saham yang dapat menarik minat investor akan maksimal jika perusahaan dapat mengelola keseimbangan antara risiko dan imbalan. Investor juga tertarik pada perusahaan tersebut karena memiliki manajemen keuangan yang efektif. Investor dibutuhkan oleh perusahaan sebagai tambahan sumber modal untuk mendongkrak kinerja keuangan perusahaan. Jika perusahaan melakukannya dengan baik, maka perusahaan akan dapat memperluas operasinya.

Pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan

Hasil pengujian menunjukkan ukuran perusahaan tidak mempengaruhi kinerja keuangan (ROA) bisnis yang menjadi anggota INDEX IDX 30 untuk tahun 2018–2021. Dalam penelitian ini menemukan indikasi bahwa pada tingkat tertentu, peningkatan ukuran perusahaan yang berasal dari aset baru, sebenarnya dapat menghasilkan penurunan ROA jika tidak didukung oleh kemampuan manajemen aset yang efektif. Akibatnya, ukuran perusahaan yang besar tidak dapat memastikan nilai perusahaan yang tinggi jika manajemen tidak memaksimalkan sumber dayanya.

Pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap kinerja keuangan

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan pertumbuhan perusahaan tidak mempengaruhi kinerja keuangan (ROA) bisnis yang menjadi anggota INDEX IDX 30 untuk tahun 2018–2021. Hasilnya, kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar di IDX 30 sangat konsisten. Ini berarti bahwa saat menambahkan aset, baik aset lancar tetap maupun aset lancar tidak dapat mempengaruhi pengeluaran aset. Pertumbuhan aset yang rendah didorong oleh fakta bahwa beberapa perusahaan IDX30 mengalami peningkatan dan penurunan aset setiap tahunnya.

Pengaruh likuiditas terhadap kinerja keuangan

Hasil penelitian ini menunjukkan likuiditas tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA) bisnis yang menjadi anggota INDEX IDX 30 untuk tahun 2018–2021. Hal ini dapat terjadi ketika perusahaan yang tergabung dalam IDX-30 banyak

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

memanfaatkan utang sehingga semakin sulit memenuhi kebutuhan likuiditasnya. Akibatnya, mereka mungkin kehilangan kesempatan untuk mengumpulkan lebih banyak uang karena investasi mereka saat ini tidak memberikan hasil. Manajemen tidak dapat memanfaatkan peluang untuk menghasilkan pendapatan yang lebih besar jika semakin likuid.

Pengaruh pandemi covid-19 terhadap kinerja keuangan

Hasil penelitian ini menunjukkan pandemic covid-19 tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA) bisnis yang menjadi anggota INDEX IDX 30 untuk tahun 2018–2021. Perusahaan yang tercatat di INDEKS IDX 30 dengan demikian dapat bertahan dari wabah Covid-19. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa tidak ada perubahan berarti sebelum pandemi, selama pandemi, atau bahkan hingga tahun penelitian ini selesai.

Simpulan

1. Variabel struktur modal (DER) berpengaruh terhadap kinerja keuangan.
2. Variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh kinerja keuangan.
3. Variabel pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.
4. Variabel likuiditas tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.
5. Variabel pandemi covid-19 pada penelitian ini tidak berpengaruh terhadap kinerja.

Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya
Faktor atau variabel lain yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan dan berdampak lebih besar dapat ditambahkan oleh penelitian selanjutnya. Temuan penelitian ini diharapkan dapat dibandingkan dengan penelitian lain serta berfungsi sebagai sumber informasi lebih lanjut
2. Bagi Perusahaan
Peneliti menyarankan supaya perusahaan dapat melakukan identifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangannya untuk memperbaiki, menilai dan meningkatkan kinerja keuangannya.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Daftar Pustaka

- Donaldson. (1961). *Pecking order theory*.
- Erni, A. P., Retnosari, Ayunda, N. P., & Dinar, H. M. (2019). Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas Dan Size Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 5(1), 78. <https://doi.org/10.22441/jimb.v5i1.5627>
- Fauzi, A. F., & Puspitasari, E. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Likuiditas dan Pertumbuhan Aset terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2018-2020. *Edunomika*, 5(2), 1130–1141.
- Gunawan, C., & Sudarsi, S. (2022). Pengaruh Likuiditas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Risiko Operasional Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Industri Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2018-2020. *Dinamika Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan*, 11(1), 31–40.
- Isbanah, Y. (2013). *PENGARUH ESOP, LEVERAGE, AND UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN DI BURSA EFEK*.
- Ismail, F., & Sudarmadi, D. (2019). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Karyawan. *JSMA (Jurnal Sains Manajemen Dan Akuntansi)*, 11(2), 40–53. <https://doi.org/10.37151/jsma.v11i2.5>
- Jensen, M. c., & Meckling, william H. (2019). Racial diversity and its asymmetry within and across hierarchical levels: The effects on financial performance. *Human Relations*, 72(10), 1671–1696. <https://doi.org/10.1177/0018726718812602>
- Jonathan, I. B. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Non Keuangan Dengan Menggunakan Dupont System. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 2(2), 419. <https://doi.org/10.24912/jmieb.v2i2.1610>
- Kurniawati Herni, Rasyid Roemita, S. A. F. (2020). *Penugasan* _____.
- Laksmi, K. A., Sumadi, N. K., & Karyada, I. P. F. (2020). Pengaruh Likuiditas dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Manajemen Aset Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Empiris Sektor Perdagangan dan Jasa Non Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018). *Hita Akuntansi Dan Keuangan Universitas Hindu Indonesia*, 1(2), 1–28.
- Maglearning. (n.d.). *GOODNESS OF FIT MODEL REGRESI LINIER BERGANDA*. <https://maglearning.id/2019/07/17/goodness-of-fit-model-regresi-linier-berganda/>
- Naryono, E. (2020). *Dampak Faktor-Faktor Kinerja Terhadap Kinerja Keuangan*

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pada Cv . Tumarima Indonesia Tahun 2018. 02(01), 58–80.

- Puspita, K. I. (2018). Analisis Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Perusahaan. *Akuntansi Dewantara*, 2(1), 56–68.
<https://doi.org/10.29230/ad.v2i1.2222>
- Salma, Q., Utari, N. L. W., Shamia, Aristani, N. K. A., & Dewi, A. A. D. J. D. (2020). Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana , Bali , Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. 9.1 (2020), 1*(ISSN: 2302-8556), 30.
- Sari, T. diah, Titisari, K. H., & Nurlaela, S. (2020). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Komite Audit, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *Upajiwa Dewantara*, 4(1), 15–26.
<https://doi.org/10.26460/mmud.v4i1.6328>
- Siallagan, H. A., & Ukhriyawati, C. F. (2019). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Dan Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010 - 2014. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1–13.
- Spance. (1973). *signal theory*. <https://repository.unair.ac.id/101529/5/5>. BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.pdf
- Sucipto, R. H. (2022). Analisis Kinerja Keuangan PT Telkom Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 2(1), 58–67.
- Sudaryo, Y., & Pratiwi, I. Y. (2016). Pengaruh Struktur Modal Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Dan Dampaknya Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Property, Real Estate and Building Construction Yang Terdaftar Di BEI LQ45 Periode 2007-2014). *Jurnal Indonesia Membangun*, 15(2), 1–20.
- Yuliani, E. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(2), 111.
<https://doi.org/10.32502/jimn.v10i2.3108>